

EFEKTIVITAS APLIKASI DIGI MOBILE DALAM PENERTIBAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Alpandi

NPP. 30.0170

Asal Pendaftaran Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat

Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Alpandipandi45@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. H Dahyar Daraba, M.Si

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Online population administration services at the Pariaman City Population and Civil Registration Service have been carried out through the DIGI Mobile application since 2019 which has a fast service time. The existence of online population administration services carried out by the Population and Civil Registration Office of the City of Pariaman provides convenience in quality of service and meets community needs. **Purpose:** This research was conducted to find out the effectiveness of the DIGI MOBILE application service in issuing population documents and how the document issuance service process uses the DIGI MOBILE application at the Population and Civil Registration Office of Pariaman City. **Method :** The research method used is descriptive qualitative research method. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. **Result:** The findings obtained by the authors in this study are that the DIGI Mobile application users are still small compared to the population of Pariaman City. **Conclusion:** The results of the study show that the effectiveness of services using the DIGI MOBILE application in issuing population documents at the Population and Civil Registration Office of Kota Pariaman can be said to be ineffective because the implementation is still constrained by several problems, namely inadequate facilities and infrastructure, incomplete outreach, there are still many people who do not have cell phones, and the internet signal is not evenly distributed. . Efforts made by the Service are holding outreach, collaborating with other parties, adding operational officers. The suggestions given by researchers are to carry out more thorough outreach, provide technical guidance on IT to the public who come to take care of administration to the office regarding the DIGI MOBILE application, as well as maintenance related to the system which is carried out continuously and regularly.

Keywords: DIGI MOBILE Application, Service Effectiveness, Population Documents

ABSTRAK

Latar Belakang (GAP): Pelayanan administrasi kependudukan secara daring di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman dilaksanakan melalui aplikasi DIGI Mobile sejak tahun 2019 yang memiliki waktu pelayanan yang cepat. Adanya pelayanan administrasi kependudukan secara online yang dilakukan dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Pariaman memberikan kemudahan dalam kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. **Tujuan :** Penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana Efektivitas Pelayanan aplikasi DIGI MOBILE dalam penerbitan dokumen kependudukan dan bagaimana proses pelayanan penerbitan dokumen dengan menggunakan aplikasi DIGI MOBILE di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. **Hasil/Temuan :** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu pengguna aplikasi DIGI Mobile masih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk kota Pariaman. **Kesimpulan :** Dari hasil penelitian menunjukkan efektivitas pelayanan dengan menggunakan aplikasi DIGI MOBILE dalam penerbitan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman dapat dikatakan belum efektif karena dalam pelaksanaannya masih terkendala oleh beberapa permasalahan yaitu sarana dan prasarana yang kurang, Sosialisasi yang belum menyeluruh, masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki hand phone, dan belum meratanya sinyal internet. . Upaya yang dilakukan Dinas yaitu mengadakan Sosialisasi, melakukan kerja sama dengan pihak lain, menambah petugas operasional. Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu melakukan Sosialisasi yang lebih menyeluruh, melakukan bimbingan teknis tentang IT kepada masyarakat yang datang untuk mengurus administrasi ke kantor mengenai aplikasi DIGI MOBILE, serta pemeliharaan terkait sistem yang dilakukan secara berkesinambungan dan teratur.

Kata Kunci : Aplikasi DIGI MOBILE, Efektivitas Pelayanan, Dokumen Kependudukan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya dalam melaksanakan pelayanan publik yang terencana dan memudahkan masyarakat dengan cara meningkatkan standar pelayanan dan menyusun kebijakan-kebijakan program pelayanan

publik dengan baik yang bertujuan meningkatkan pemerataan pelayanan dari segala bidang dan sektor salah satunya adalah kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang dirasakan di seluruh aspek kehidupan masyarakat di wilayah Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2019 tentang Administrasi Kependudukan menjelaskan bahwa Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayaan guna hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Berdasarkan peraturan tersebut administrasi kependudukan adalah merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan administrasi negara, dengan aturan hukum yang telah ditetapkan serta bersifat universal terkait

Berkembangnya era baru digital di Indonesia mendesak pemerintah sebagai penyedia pelayanan publik harus sedemikian rupa sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang berkembang akibat globalisasi. Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan sebuah Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana dalam menyediakan layanan Administrasi Kependudukan kepada publik. Pelayanan Administrasi Kependudukan secara Daring yang selanjutnya disebut Pelayanan Adminduk daring merupakan proses pengurusan dokumen kependudukan yang mengirim data/berkas persyaratannya.

Berdasarkan peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana dalam menyediakan layanan Administrasi Kependudukan kepada publik dan peraturan Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

.Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman telah membuat terobosan dalam mengurus dokumen kependudukan dengan nama DIGI (dilayani dengan genius) MOBILE yang dilakukan dengan online untuk mempercepat proses administrasi

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Tabel 1. 1
Pengguna Aplikasi DIGI Mobile

NO	Tahun	Jumlah (orang)		Persentase
		Jumlah Penduduk	Jumlah Pengguna Aplikasi	
1.	2019	93.266	179	0,19%
2.	2020	94.359	679	0,71%
3.	2021	95.519	1.579	1,65%
4	2022	96.733	1.878	1,94%

Sumber: dinas dukcapil kota Pariaman

Berdasarkan data diatas penggunaan aplikasi digi mobile sangat kurang karena banyaknya masyarakat yang belum mengetahui aplikasi tersebut sehingga belum optimalnya penggunaan aplikasi digi mobile. Jumlah orang mengunduh aplikasi DIGI Mobile pada tahun 2019 sebanyak 179 akun dimana hanya 0,19% dari jumlah penduduk pada tahun itu kemudian pada tahun 2020 sebanyak 679 akun (0,71%) kemudian pada tahun 2021 sebanyak adalah sebanyak 1.579 akun (1,65%) dan pada tahun 2022 sebanyak 1.878 akun (1,94%). Hal ini bisa dikatakan kurangnya orang yang mengunduh aplikasi ini. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya masyarakat yang mengunduh aplikasi DIGI Mobile yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga ada masyarakat yang tidak mengetahui tentang aplikasi DIGI Mobile ada juga masyarakat awam yang belum mengerti cara penggunaan aplikasi serta adanya di beberapa wilayah kota Pariaman yang belum meratanya ketersediaan internet dan tidak semua masyarakat yang memiliki smartphone. Karena masih banyaknya masyarakat awam yang kurang mengerti penggunaan aplikasi tersebut serta pemahamannya tentang sistem kerja pelayanan online dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini dilakukan agar mempercepat pelayanan data kependudukan di kota pariaman.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang Penelitian pertama yang diambil dari penelitian sebelumnya adalah penelitian Cahyo Sunarko (2021) dengan judul Efektivitas Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Secara Daring Melalui Aplikasi Whatsapp di

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melaksanakan pelayanan administrasi dokumen kependudukan secara daring. Hasil dari penelitian ini adalah pelayanan yang dilakukan secara daring yang memudahkan masyarakat dalam penertiban akta kelahiran secara daring yang dapat memudahkan masyarakat. Penelitian kedua yang diambil dari Oka Sulistio Nanda Penelitian ini meneliti tentang Pelaksanaan Aplikasi Dukcapil Prima Mobile di Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel- variabel komunikasi, ketersediaan sumber daya, sikap dan komitmen, serta struktur birokrasi yang dikemukakan oleh Edward III dalam Winarno (2012:177). Peneliti ini mengambil data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi, dan untuk pendekatan peneliti menggunakan cara kualitatif. Kesimpulan yang peneliti dapat dari Pelaksanaan Aplikasi Dukcapil Prima Mobile di Kabupaten Pasaman Barat adalah Pelaksanaan Aplikasi Dukcapil Prima Mobile dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman Barat masih belum berjalan dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu rendahnya partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana yang masih belum memadai dan juga operator dari Dukcapil Prima Mobile yang hanya ada satu orang

Penelitian ketiga adalah penelitian dari Irma Sari Yuni dan M. Fachri Adnan (2021) yang berjudul Efektivitas Penerapan Aplikasi Dukcapil Ceria Mobile Dalam Upaya Mendukung Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian ini adalah Pelayanan yang dilakukan secara daring masih banyak kendala karena kurangnya literasi digital, persamaan dari skripsi penulis sama- sama menggunakan teori efektivitas. Penelitian terakhir yang dijadikan acuan yaitu penelitian dengan judul Rify Rinady, 2021 yang berjudul Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Dukcapil Banjarbaru Mobile di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan dimana metode yang digunakan adalah kualitatif dan hasil penelitiannya pelayanan yang dilakukan secara daring masih terkendala karena kurangnya masyarakat tentang penggunaan aplikasi tersebut.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penelitian melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pelaksanaan efektivitas aplikasi DIGI Mobile sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis pelayanan administrasi selain itu terdapat perbedaan pada lokus penelitian. Penelitian melakukan penelitian di kota Pariaman sedangkan Rify Rinaldy di kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menjelaskan efektifnya aplikasi DIGI Mobile, Faktor-

faktor yang menjadi penghambat aplikasi DIGI Mobile dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi penghambat dalam pelaksanaan aplikasi DIGI Mobile oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman.

II. METODE

Dalam pengumpulan data terkait masalah yang akan dibahas dalam sebuah penelitian, diperlukan beberapa metode dalam pelaksanaannya. Menurut Simangunsong (2017:191) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah/apa adanya, artinya penelitian dilakukan pada situasi yang alamiah/apa adanya serta data yang didapat bersifat naturalistik bukan rekayasa terbuka pada apapun yang terjadi kedepannya. Data yang dimaksud adalah fakta yang terjadi di lapangan yang dimuat dalam sebuah pernyataan bersifat apa adanya.

Berdasarkan pendekatan yang dipilih oleh penulis untuk penelitian ini adalah deskriptif, penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dan berdasarkan dengan data-data. Sugiono (2016:34) mengemukakan bahwa "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain, data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar."

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian karena dalam tahapan ini peneliti diharuskan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan banyak cara dan banyak sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas mengenai efektivitas aplikasi digi mobile dalam penertiban dokmen kependudukan di kota Pariaman

3.1 EFEKTIVITAS APLIKASI DIGI MOBILE DALAM PENERTIBAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Efektivitas aplikasi DIGI Mobile dalam penertiban dokumen kependudukan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat dianalisis menggunakan 5 (lima) dimensi menurut teori efektivitas Gibson et.al & Streers dalam Sumaryadi (2005:107)

sebagai berikut:

1. Produktivitas

Produktivitas menggambarkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan barang ataupun jasa. Barang dan jasa yang dimaksud ini merupakan penertiban dokumen kependudukan. Produktivitas merupakan salah satu dimensi yang dapat dijadikan tolak ukur pada efektivitas penertiban dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile (dilayani dengan genius). jumlah penerbitan dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile hanya sebesar 519 dokumen kependudukan jauh dibawah angka penerbitan dokumen kependudukan secara datang langsung ke kantor Dinas dukcapil.

2. Kualitas

Dalam melakukan suatu pelayanan kepada masyarakat maka ada kegiatan yang diperuntukan kepada masyarakat untuk memberi kepuasan, melalui pelayanan ini keinginan atau kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi. Kualitas dari kantor disdukcapil kota Pariaman yaitu sudah adanya papan informasi SOP dan papan informasi, serta adanya saran dan kritik bagi pemohon

3. Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan dari sebuah organisasi dalam memberikan pelayanan sesuai dengan ketepatan waktu dalam mencapai sebuah target. Dalam melaksanakan suatu pelayanan kepada masyarakat selain kualitas pelayanan yang diberikan, ketepatan waktu juga sangat mempengaruhi untuk menentukan efektivitas suatu pelayanan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu pelayanan berdampak pada efektivitas pelayanan yang diberikan oleh sebuah organisasi. ketepatan waktu penertiban dokumen kependudukan yang telah langsung direspon dalam waktu 1-2 jam dokumen telah langsung diambil

4. Fleksibilitas

Fleksibilitas, yaitu adanya kerjasama yang terjalin antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman dengan instansi pemerintah lainnya yaitu Rumah Sakit, Kantor Agama dan DP3AKB dalam memaksimalkan pelayanan melalui aplikasi Digi.

5. Kepuasan

Kepuasan, yaitu masyarakat belum merasa puas dalam pelayanan penerbitan dokumen kependudukan secara online berbasis aplikasi.

3.2 Hambatan dalam penertiban dokumen melalui aplikasi DIGI Mobile

Pelaksanaan penerbitan dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile terdapat beberapa faktor penghambat. Berdasarkan observasi

dan wawancara yang penulis lakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman, antara lain:

1. Sosialisasi kurang menyeluruh

Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan dan memberitahu kepada masyarakat terkait adanya inovasi pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile, sehingga penggunaannya menjadi banyak dan mempermudah serta mempercepat pengurusan dokumen. Target sosialisasi harus dari semua kalangan, termasuk yang berusia lanjut. Namun, inovasi aplikasi Digi Mobile ini tidak menjangkau seluruh kalangan. Karena yang seharusnya berguna untuk memudahkan, justru dianggap rumit oleh masyarakat yang berusia lanjut dan yang berada dipinggiran Kota Pariaman.

2. Masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki hand phone android

Kota Pariaman masih banyak masyarakat yang belum menggunakan handp phone android sehingga masih banyaknya yang belum menggunakan media elektronik untuk keperluannya. Sehingga aplikasi Digi Mobile masih sedikit masyarakat yang mendownload. Target dari aplikasi Digi Mobile ini adalah masyarakat yang berumur dibawah tiga puluh tahun.

3. Belum meratanya sinyal internet

Sinyal internet menjadi peranan penting dalam digitalisasi, internet merupakan salah satu inovasi terbesar dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan setara. Dengan internet, semua keperluan informasi bisa langsung diketahui oleh orang-orang jauh. Kota Pariaman memiliki empat kecamatan dimana masih ada kecamatan yang jaringan internetnya yang belum merata sehingga untuk mengakses internet pun susah.

3.3 Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Efektivitas Digi Mobile

1. Melakukan sosialisasi

Sosialisasi yang dilaksanakan untuk memperkenalkan pelayanan penerbitan dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile masih belum menyeluruh. Dinas melakukan sosialisasi dengan sosial media seperti instagram, radio, baliho, spanduk.

2. Melakukan kerja sama dengan pihak lain.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pengguna aplikasi Digi Mobile yang sedikit yaitu dengan melakukan kerja sama dengan pihak lain. Seperti melakukan kerja sama dengan pihak rumah sakit, DP3AKB dan Kantor Urusan Agama. Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman melakukan kerja sama dengan rumah sakit, dengan melakukan pendataan fasilitas terhadap bayi yang baru lahir.

3. Dalam satu keluarga ada yang memiliki akun.

Upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah dengan satu keluarga harus memiliki satu akun dengan begitu

dalam satu rumah apabila ingin mengurus dokumen bisa melalui aplikasi Digi Mobie.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Aplikasi Digi Mobile adalah terobosan yang dibuat oleh kantor dukcapil kota Pariaman dalam percepatan pengurusan dokumen kependudukan melalui media online sehingga masyarakat yang ingin mengurus dokumen hanya perlu melalui hand phone. Dalam penerapan aplikasi ini diperlukan sinyal yang bagus. Masyarakat dianjurkan untuk menggunakan aplikasi ini untuk menghemat waktu dan biaya dalam pengurusan dokumen kependudukan sehingga pengurusan bisa menjadi lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis peroleh selama penelitian di lapangan, serta dengan mengacu kepada operasionalisasi fokus penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman terkait, efektivitas penerbitan dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile melalui teori Gibson & Streers dalam Sumaryadi (2005:107) menggunakan lima dimensi yaitu Produktivitas, yaitu jumlah penerbitan dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile hanya sebesar 519 dokumen kependudukan jauh dibawah angka penerbitan dokumen kependudukan secara datang langsung ke kantor Dinas dukcapil. Kualitas, yaitu sudah adanya papan informasi SOP dan papan informasi, serta adanya saran dan kritik bagi pemohon. Efisiensi yaitu ketepatan waktu penertiban dokumen kependudukan yang telah langsung direspon dalam waktu 1-2 jam dan dokumen langsung dapat diambil. Fleksibilitas, yaitu adanya kerjasama yang terjalin antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman dengan instansi pemerintah lainnya yaitu Rumah Sakit, Kantor Agama dan DP3AKB dalam memaksimalkan pelayanan melalui aplikasi Digi. Kepuasan, yaitu masyarakat belum merasa puas dalam pelayanan penerbitan dokumen kependudukan secara online berbasis aplikasi. Faktor penghambat yang ditemui selama pelaksanaan penerbitan dokumen kependudukan melalui aplikasi Digi Mobile di Kota Pariaman antara lain yaitu: sosialisasi yang kurang menyeluruh, masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki hand phone, dan belum meratanya sinyal internet. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman dalam mengatasi faktor penghambat adalah Memberikan sosialisasi bahwa adanya suatu pelayanan secara online yang berbasis aplikasi yaitu aplikasi Digi Mobile untuk penerbitan dokumen kependudukan masyarakat sehingga masyarakat terdorong untuk mengurus segala dokumen kependudukannya

khususnya di masa pandemi dan masyarakat yang memiliki kesibukan tinggi. Sosialisasi yang diberikan melalui spanduk, sosial media dan radio. Melakukan kerjasama dengan pihak Rumah Sakit, Kantor Urusan Agama dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pariaman. Melakukan kepada pemohon yang datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mendownload aplikasi Digi Mobile dan memberikan sosialisasi langsung kepada pemohon.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penggunaannya masih sedikit sehingga penelitian ini memakan waktu yang lama.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas aplikasi digi mobile untuk menemukan hasil yang mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama diajukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pariaman dan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Simangungsong, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintah*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta (2016).

Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring.

Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Cahyo Suharko. 2021. "Efektivitas Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Secara Daring Melalui Whatsapp Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palu.

Irma Sari Yuni dan M.Fachri Adnan. 2021 "Efektivitas Penerapan Aplikasi Dukcapil Ceria Mobile Dalam Upaya Mendukung Pemerintahan Berbasis Elektronik(E-Government)

Oka Sulistio Nanda. 2021. "Pelaksanaan Dukcapil Prima Mobile Dalam Pelayanan Adminitrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman Barat.

Rafy Rinady. 2021. "Pelayanan Adminitrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Dukcapil Banjarbaru Mobie di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.